

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENENTUKAN KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG *GO PUBLIK*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Vivi Halim Putri**

**0613010166/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENENTUKAN KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG *GO PUBLIK*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Oleh :**

**Vivi Halim Putri**

**0613010166/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2010**

**SKRIPSI**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG MENENTUKAN KETEPATAN**  
**WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA**  
**PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG *GO PUBLIK***  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**

yang diajukan

Vivi Halim Putri

---

0613010166/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jawa Timur pada tanggal 27 Maret 2010

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Anggota

Dra. Ec. Dwi Suhartini

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran ” Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 030 202 389

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG *GO PUBLIK* DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi ini.
5. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur.
6. Staf perpustakaan UPN "Veteran" Jatim yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku, Hendratno HP dan Yuliana Safitria beserta adik kecilku Vincent HP yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.
9. Para sahabatku tersayang Froggy Girls : Gek, Meonk, Inge, Tyas, Ayu, Nunik, S-tay, Jupe, Chubby, dan teman-teman lainnya, ku ucapkan banyak terimakasih atas dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan limpahan berkat kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut sangat membantu menghaturkan pada kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, Maret 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
Abstraksi .....	xi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1.   Latar Belakang .....	1
1.2.   Rumusan Masalah .....	7
1.3.   Tujuan Penelitian .....	7
1.4.   Manfaat Penelitian .....	7
BAB II   TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.   Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2.   Landasan Teori .....	18
2.2.1. Akuntansi Keuangan.....	18
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan .....	18
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi Keuangan .....	19
2.2.1.3. Manfaat Akuntansi Keuangan .....	19
2.2.2. Informasi .....	20
2.2.2.1. Pengertian Informasi .....	20
2.2.2.2. Sifat Informasi.....	20

2.2.3. Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	22
2.2.3.3. keterbatasan Laporan Keuangan .....	24
2.2.3.4. Pemakai Laporan Keuangan .....	27
2.2.3.5. Asumsi Dasar Laporan Keuangan .....	30
2.2.3.6. Jenis Laporan Keuangan .....	30
2.2.3.7. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	41
2.2.4. Pelaporan Keuangan .....	41
2.2.5. Ketepatan Waktu.....	43
2.2.6. Regulasi Publikasi Laporan Keuangan .....	46
2.2.7. Faktor–faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.....	47
2.2.8. Teori yang membahas pengaruh antara komponen ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan rasio <i>gearing</i> terhadap ketepatan Waktu.....	53
2.3. Kerangka Pikir .....	58
2.4. Hipotesis .....	60
BAB III METODE PENELITIAN .....	61
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	61
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	64
3.2.1. populasi.....	64



3.2.2. Sampel.....	65
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	66
3.3.1. Jenis Data .....	66
3.3.2. Sumber Data .....	66
3.3.3. Pengumpulan Data .....	67
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	67
3.4.1. Uji Normalitas .....	67
3.4.2. Regresi Logistik .....	67
3.4.3. Menilai Model Fit .....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	70
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	70
4.1.1. Sejarah PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ...	70
4.1.2. Sejarah PT Berlian Laju Tanker, Tbk .....	71
4.1.3. Sejarah PT Centris Multipersada Pratama, Tbk .....	72
4.1.4. Sejarah PT Steady Safe, Tbk .....	73
4.1.5. Sejarah PT Zebra Nusantara, Tbk .....	74
4.1.6. Sejarah PT Mitra Rajasa, Tbk .....	75
4.1.7. Sejarah PT Rig Tenders Indonesia, Tbk .....	75
4.1.8. Sejarah PT Samudra Indonesia, Tbk .....	76
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	77
4.2.1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) .....	77
4.2.2. Profitabilitas ( $X_2$ ) .....	78
4.2.3. Likuiditas ( $X_3$ ) .....	80

4.2.4. Umur Perusahaan ( $X_4$ ) .....	82
4.2.5. Rasio Gearing ( $X_5$ ) .....	83
4.2.6. Ketepatan Waktu (Y) .....	85
4.3. Analisis dan Uji hipotesis .....	87
4.3.1. Uji Normalitas .....	87
4.3.2. Regresi Logistik .....	88
4.3.3. Menilai Model Fit .....	92
4.3.4. Koefisien Determinasi .....	93
4.3.5. Keakuratan Model .....	94
4.4. Uji Hipotesis .....	95
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
4.5.1. Implikasi Penelitian .....	99
4.5.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	100
4.5.3. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	101
4.5.4. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan dan Manfaat .....	103
4.5.6. Keterbatasan Penelitian .....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	105
5.1. Kesimpulan .....	105
5.2. Saran .....	105

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ketepatan waktu (Y) Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI periode 2003 – 2007 .....	4
Tabel 2.1	Rangkuman Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	17
Tabel 4.1	Data Ukuran Perusahaan .....	77
Tabel 4.2	Data Profitabilitas .....	79
Tabel 4.3	Data Likuiditas .....	80
Tabel 4.4	Data Umur Perusahaan .....	82
Tabel 4.5	Data Rasio <i>Gearing</i> .....	84
Tabel 4.6	Data Ketepatan Waktu .....	86
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	87
Tabel 4.8	Model Regresi Logistik .....	88
Tabel 4.10	Hasil Uji Menilai Model Fit .....	93
Tabel 4.11	Nilai $R^2$ .....	93
Tabel 4.12	<i>classification table</i> .....	94
Tabel 4.13	Rangkuman Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Neraca Bantuk Rekening .....	32
Gambar 2	Neraca Bentuk Laporan .....	33
Gambar 3	Laporan Laba Rugi <i>all inclusive, single step</i> .....	35
Gambar 4	Laporan Laba Rugi <i>all inclusive, multiple step</i> .....	36
Gambar 5	Laporan Perubahan Ekuitas .....	38
Gambar 6	Laporan Arus kas .....	39
Gambar 7	Diagram Kerangka Pikir .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Input Data

Lampiran 2 : Hasil Uji Regresi Logistik

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENENTUKAN KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
TRANSPORTASI YANG *GO PUBLIK*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :  
Vivi Halim Putri

**ABSTRAK**

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah salah satunya. Semakin cepat disampaikannya laporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor non-finansial.

Variabel penelitian adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, rasio *gearing* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI sebanyak 8 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Menggunakan Non Random Sampling dengan metode *purposives sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik.

Hipotesis penelitian ini **tidak teruji kebenarannya**, dapat dilihat dari hasil uji *Wald* (Tabel 4.8) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) dengan hubungan tanda negatif, profitabilitas ( $X_2$ ) dengan hubungan tanda negatif, likuiditas ( $X_3$ ) dengan hubungan tanda positif, umur perusahaan ( $X_4$ ) dengan hubungan tanda negatif, dan rasio *gearing* ( $X_5$ ) dengan hubungan tanda positif, secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ( $Y$ ). Model regresi yang dihasilkan sesuai dan akurat dengan tingkat keakuratan sebesar 100%, begitu juga dengan kemampuan variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), likuiditas ( $X_3$ ), umur perusahaan ( $X_4$ ), dan rasio *gearing* ( $X_5$ ) dalam menjelaskan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ( $Y$ ) adalah sebesar 100%.

**Keywords** : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Rasio *Gearing*, Ketepatan Waktu.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi dari laporan keuangan perusahaan akan bermanfaat bila dapat dipahami dan memiliki karakteristik kualitatif utama yaitu kerelevanan dan keterandalan, seperti tercantum dalam SFAC No.2 (FASB, 1980).

Salah satu karakteristik informasi yang berkualitas menurut *Stice et al.* (2005) adalah relevan; artinya bahwa informasi itu mempunyai unsur *predictive value*, *feed back value*, dan *timeliness*. *Predictive value* berarti informasi itu dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi apa yang terjadi di masa depan. *Feed back value* berarti informasi itu dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, sedangkan *timeliness* berarti informasi harus tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian Sutikno dan Sabeni (2000) dalam Made Gede (2008) diperoleh temuan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah menyajikan informasi akuntansi yang dapat diandalkan namun tidak relevan dan terbandingkan

sebagai landasan pembuatan keputusan karena keterlambatan waktu penyampaiannya. Selaras dengan temuan tersebut, Pinasti (2004) dalam Made Gede (2008) menemukan pula bahwa terjadi penurunan kerelevanan nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu di pasar modal Indonesia, tercermin dari respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi

Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan makin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, nilai dari ketepatan waktu pelaporan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Na'im, 1999). Semakin cepat disampaikan laporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut oleh para pengguna laporan keuangan.

Para pengguna laporan keuangan pada dasarnya memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu diperolehnya informasi sangatlah menentukan. Keterlambatan pelaporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda (*signal*) yang buruk



bagi perusahaan. Misalnya penundaan pelaporan keuangan dapat dikaitkan dengan adanya kesulitan finansial, pendapat tidak wajar oleh auditor perusahaan, adanya kontrak dalam proses dan usaha manajemen untuk menghindari penyelidikan dan ketidakpercayaan investor (Schwartz and Soo 1996; Bamber et al. 1993; Givoly and Palmon, 1982 dalam Na'im, 1999). Secara langsung, sebagai contoh di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Bandi, 2002).

BAPEPAM memberlakukan peraturan baru untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik berdasarkan Kep-17/PM/2002 yang di dalamnya ditetapkan bahwa jangka waktu penyampaian laporan keuangan tahunan auditan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam Peraturan BAPEPAM ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM.

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini kebanyakan melaporkan laporan keuangan perusahaan selalu tepat waktu. Berikut adalah tabel data ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

Tabel 1.1 Data ketepatan waktu (Y) Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI periode 2003-2007

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Tanggal	Ketepatan Waktu (Y)
1	PT Berlian Laju Tanker, Tbk	2003	17 Maret 2004	Tepat Waktu
		2004	16 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	15 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	21 Maret 2007	Tepat Waktu
		2007	27 Februari 2008	Tepat Waktu
2	PT Centris Multipersada Pratama, Tbk	2003	2 April 2004	Tidak Tepat Waktu
		2004	28 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	28 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	30 Maret 2007	Tepat Waktu
		2007	10 Maret 2008	Tepat Waktu
3	PT Humpus Intermoda Transportasi, Tbk	2003	4 Maret 2004	Tepat Waktu
		2004	9 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	28 Februari 2006	Tepat Waktu
		2006	22 Februari 2007	Tepat Waktu
		2007	22 Februari 2008	Tepat Waktu
4	PT Rig Tenders Indonesia, Tbk	2003	31 Maret 2004	Tepat Waktu
		2004	28 Februari 2005	Tepat Waktu
		2005	31 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	30 Januari 2007	Tepat Waktu
		2007	20 Februari 2008	Tepat Waktu
5	PT Samudera Indonesia, Tbk	2003	12 Maret 2004	Tepat Waktu
		2004	17 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	17 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	17 Maret 2007	Tepat Waktu
		2007	3 Maret 2008	Tepat Waktu
6	PT Steady Safe, Tbk	2003	5 Maret 2004	Tepat Waktu
		2004	1 April 2005	Tidak Tepat Waktu
		2005	27 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	5 April 2007	Tidak Tepat Waktu
		2007	27 Maret 2008	Tepat Waktu
7	PT Zebra Nusantara, Tbk	2003	18 Mei 2004	Tidak Tepat Waktu
		2004	17 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	3 April 2006	Tidak Tepat Waktu
		2006	5 April 2007	Tidak Tepat Waktu
		2007	25 Januari 2008	Tepat Waktu
8	PT Mitra Rajasa, Tbk	2003	20 Februari 2004	Tepat Waktu
		2004	14 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	14 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	15 Maret 2007	Tepat Waktu
		2007	31 Maret 2008	Tepat Waktu
9	PT Pelayaran Tempuran Emas, Tbk	2003	10 Maret 2004	Tepat Waktu
		2004	10 Maret 2005	Tepat Waktu
		2005	17 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	3 Maret 2007	Tepat Waktu
		2007	3 Maret 2008	Tepat Waktu
10	PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk	2003	-	Tidak diaudit
		2004	-	Tidak diaudit
		2005	3 Maret 2006	Tepat Waktu
		2006	2 Maret 2007	Tepat Waktu
		2007	2 Maret 2008	Tepat Waktu

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan tahun 2003 sampai 2007 selalu dilaporkan secara tepat waktu oleh perusahaan. Kecuali pada PT Centris Multipersada Pratama, Tbk yang terlihat bahwa laporan keuangan pada tahun 2003 tidak dilaporkan secara tepat waktu yang dikarenakan melebihi tanggal 31 Maret. Kemudian ada juga PT Steady Safe, Tbk yang terlihat bahwa laporan keuangan pada tahun 2004 dan 2006 tidak dilaporkan secara tepat waktu yang dikarenakan melebihi tanggal 31 Maret. Selanjutnya ada PT Zebra Nusantara, Tbk yang juga tidak melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu pada tahun 2003, 2005 dan 2006 karena melebihi tanggal 31 Maret. Selain itu pada PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk pada tahun 2003 dan 2004 tidak membuat laporan keuangan auditan sehingga tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi pada tahun 2005 sampai tahun 2007 PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk membuat laporan secara tepat waktu dan diaudit oleh auditor.

Laporan keuangan yang utama pada perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan neraca, dan laporan arus kas. Dalam hal ini perusahaan harus melaporkan laporan keuangan tersebut ke Bursa Efek Indonesia harus secara tepat waktu agar tidak didiskualifikasi atau perusahaan tersebut harus membayar denda dengan ketentuan yang berlaku. Batas dalam melaporkan laporan keuangan tidak melebihi tanggal 31 Maret yang sesuai dengan regulasi terbaru dari BAPEPAM. Oleh sebab

itu perusahaan harus mematuhi peraturan dan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang ada.

Informasi dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang akan diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor non-finansial.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah:

**"FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG *GO PUBLIK* DI BURSA EFEK INDONESIA".**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan rasio *gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan rasio *gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **a. Bagi peneliti**

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai pembanding bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada objek yang sama di masa yang akan datang.

### **b. Bagi pihak yang berkepentingan**

Dapat dimanfaatkan bagi praktisi dan masyarakat sebagai pedoman dalam menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas. Dan dapat

pula memberikan pedoman nyata bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan.

c. Bagi regulator

Dapat memberikan gambaran nyata dampak regulasi tentang batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan auditan. Selanjutnya, regulator dapat menentukan regulasi yang lebih baik untuk mengatur mekanisme pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terutama tentang ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam laporan keuangan.